

PENGARUH SKALA USAHA, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PERSEPSI TENTANG AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH COFFEE SHOP DIKECAMATAN DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

Arbertus Jesnawan Putra¹; Hasim As'ari²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Bantul^{1,2}

Email : arbertusjesnawanputraa@gmail.com¹; hasim@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRAK

Studi ini berkeinginan guna menganalisis efek skala usaha, pengetahuan akuntansi, dan persepsi akuntansi kepada pemakaian informasi akuntansi pada (UMKM) kedai kopi di Depok, Sleman, Yogyakarta. Studi ini termasuk studi kuantitatif menggunakan data asli dan data perwakilan. Data asli dikumpulkan dengan teknik kuesioner dan wawancara dengan para pelaku UMKM. komunitas di studi ini yaitu UMKM kedai kopi diKecamatan Depok, dengan jumlah sampel sebanyak 105 responden, yang ditentukan dengan menggunakan rumus Hair. Perolehan studi didapat skala usaha dan pengetahuan akuntansi tidak berefek relevan dengan penggunaan informasi akuntansi. Sebaliknya persepsi akuntansi memiliki efek signifikan, hal ini menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap kegunaan dan relevansi akuntansi memajukan para wirausahawan untuk memakai informasi akuntansi saat pengambilan keputusan bisnis.

Kata Kunci : skala usaha, pengetahuan akuntansi, persepsi akuntansi, informasi akuntansi, UMKM

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of business scale, accounting knowledge, and accounting perception on the use of accounting information in (UMKM) coffee shops in Depok, Sleman, Yogyakarta. This study is a quantitative study using original data and representative data. Original data were collected using questionnaires and interviews with UMKM actors. The community in this study is UMKM coffee shops in Depok District, with a sample size of 105 respondents, which was determined using the Hair formula. The study obtained that business scale and accounting knowledge did not have a relevant effect on the use of accounting information. On the other hand, accounting perception has a significant effect, this shows that positive perceptions of the usefulness and relevance of accounting advance entrepreneurs to use accounting information when making business decisions.

Keywords: business scale, accounting knowledge, accounting perception, accounting information, MSME

PENDAHULUAN

Urgensi ekonomi diIndonesia tahun 1997 membuat mrosotnya perekonomian nasional. Disaat tahun 2020, kemrosotan ekonomi terulang diIndonesia yang disebabkan pandemic Corona virus Disease 2019 (Covid-19). Efek tersebut, jumlah pengangguran

dan tingkat kemiskinan semakin tinggi (Kasnelly,2020). Pandemi Covid-19 berefek buruk pada berbagai sector ekonomi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bertahan bahkan dapat menjadi penyembuh perekonomian (Arifqi & Junaedi, 2021). Sektor UMKM mampu melihatkan kinerja yang lebih kuat dalam menghadapi masa kritis dan UMKM juga terbukti mampu menampung 99,45% dari total tenaga kerja atau 73,24 juta tenaga kerja. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Sleman, R. Haris Martapa mengaudit total pengerja UMKM saat ini meroket hingga lebih dari 100.000 unit. total ini berpeluang akan terus meningkat melihat pengauditan masih terus dilaksanakan (Admin, 2023).

Melonjaknya jumlah UMKM saat ini, memperoleh efek positif bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. dikarenakan UMKM dipandang bisa berkompetisi terhadap usaha besar lainnya. Namun, mayoritas menejerial UMKM tidak mengimplementasikan sistem akuntansi, terdapat 9% UMKM yang mengerti SAK ETAP dan hanya 7% yang mengimplementasikan dan mempresentasikan data keuangan dengan sempurna sesuai SAK ETAP. Problem tersebut disebabkan oleh level pendidikan yang rendah disebagian besar SMA & SMP, serta kurangnya diseminasi tmengenai sistem akuntansi dan SAK ETAP dari pihak terkait (Guritno, 2020).

Besaran usaha yaitu kecakapan korporasi dalam mengurus usahanya didasari jumlah tenaga kerja dan penghasilan yang diperoleh oleh korporasi selama waktu tertentu, Jika bertambah besar korporasi, maka bertambah rumit kebutuhan akan pemakaian keterangan akuntansi (Handayani et al., 2023), Kenyataannya banyak korporasi berukuran besar belum memakai keterangan akuntansi dilihat dari realitas bahwa keuangan bisnis diurus dengan teknik yang sama dengan finansial pribadi. Selanjutnya studi dari Kaligis (2021) melihatkan bahwa ukuran usaha tidak berefek relevan dengan pemakaian keterangan akuntansi.

Dalam studi Opti,(2023) mengemukakan bahwa pemakaian keterangan akuntansi sangatlah penting dalam membuat audit-audit akuntansi yang bermanfaat dalam memutuskan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan usaha. Pentingnya pemakaian keterangan akuntansi berawal dari banyak faktor seperti kesan, pemahaman akuntansi dan ukuran usaha. Berasal dari studi oleh Prihandani et al., (2020) mempresntasikan bahwa kesan akuntansi dan pemahaman akuntansi berefek positif terhadap pemakaian keterangan akuntansi. Perolehan studi tersebut sama dengan studi

yang dilakukan oleh Mouti (2020) yang memaparkan bahwa kesan dan pemahaman akuntansi pemilik barbershop terdapat efek positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kemudian, perolehan studi oleh Andarista (2021) yang mempresentasikan bahwa ukuran usaha berefek secara relevan dengan pemakaian keterangan akuntansi. Namun, hasil studi ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Kaligis & Lumempouw (2021) yang mengungkapkan bahwa skala usaha tidak berefek terhadap penggunaan informasi akuntansi, namun secara bersama-sama dengan variable independen persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi memiliki efek secara signifikan dari skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya usaha tidak mempengaruhi pemakaian keterangan akuntansi apabila tidak disesuaikan dengan kesan akuntansi dan pemahaman akuntansi yang bagus.

Berasal dari uraian diatas, maka penulis melaksanakan studi dengan tema “Efek Skala usaha, pengetahuan Akuntansi, dan Persepsi tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha mikro Kecil dan Menengah coffee shop di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta.”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

TINJAUAN PUSTAKA

1. Skala Usaha

Ukuran usaha ialah suatu kecakapan usaha dalam mengurus usahanya dengan melihat total asset, total tenaga kerja dan penghasilan yang diperoleh korporasi (Patimah, 2020). Menurut Handayani (2023) ukuran usaha yakni suatu tingkatan dimana dapat disusun besar kecilnya usaha dengan cara yaitu total aktiva, dan total karyawan. Semakin besar skala usaha individu maka akan meningkat atas kebutuhan akan keterangan akuntan. Berasal dari Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM, macam ukuran Usaha yaitu: ukuran Usaha Mikro, ukuran Usaha kecil, ukuran Usaha menengah, ukuran Usaha besar.

2. Pengetahuan Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah keahlian akuntansi yang menunjukkan cara pemikiran akuntansi bisa dikemukakan secara numerik yang dimana menginstruksikan asumsi dasar yang bisa diasumsikan disituasi tertentu untuk mendeskripsikan dasar selaku sebuah keahlian yang mengukur dengan terorganisir, dan bisa distir dikondisi dimasa selanjutnya. Pengetahuan akuntansi juga dapat

dimaknai sebagai pemahaman keakuntansian yang dipunyai wirausahawan kecil dan menengah. (Hartawan et al., 2025)

Pemahaman akuntansi mempunyai fungsi penting untuk mendukung perkembangan usaha dijalankan. pemahaman akuntansi pengelola usaha mikro, kecil, dan menengah membagikan berbagai keuntungan, terutama memanfaatkan keterangan akuntansi secara optimal. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang sistem informasi yang bertujuan menyediakan laporan tentang kegiatan ekonomi serta situasi korporasi kepada golongan yang bersangkutan (Hutagalung & Sudjiman, 2022). Meningkatkan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah, semakin efektif pula mereka dalam memanfaatkan informasi akuntansi.

3. Persepsi Tentang Akuntansi

Persepsi pemilik usaha penting untuk dilakukan, cara pemilik dalam menginterpretasikan pikirannya dapat menjadi sebuah efek karena tiap keputusan serta penggunaan informasi akuntansi yang diambil pasti memiliki dampak terhadap kelangsungan usaha Chalimi (2021). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Risa et al. (2021) menunjukkan tanggapan terhadap akuntansi berefek atas pemakaian keterangan akuntansi. Dalam studi tersebut, dijelaskan bahwa pemahaman mengenai manfaat akuntansi bagi bisnis sangat diperlukan karena menyediakan data ekonomi yang relevan. Kesadaran akan pentingnya informasi akuntansi mendorong pelaku UMKM untuk lebih memahami dan menggunakannya dalam operasional bisnis.

4. Informasi Akuntansi

Berasal dari Kasmir (2020) pengaturan keterangan Akuntansi adalah pengaturan yang menjalankan datadan perjanjian untuk menghasilkan keterangan yang menguntungkan memprogram, mengontrol dan pengoperasian usaha. pemanfaatan keterangan akuntansi sangat membantu menjalankan aktivitas wirausaha, terutama yang berkaitan dengan aspek keuangan. Selain itu, penerapan praktik akuntansi membantu mengurangi risiko kesalahan dan kegagalan bisnis. Selain itu, informasi akuntansi berfungsi sebagai alat yang berharga bagi manajemen, menyediakan data penting untuk perencanaan strategis dan operasi bisnis (Suryana et al., 2022).

Pengembangan Hipotesis

1. Efek Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

ukuran usaha yakni ketrampilan suatu korporasi untuk mengurus wirausahannya dengan mempertibangkan total aset, jumlah pekerja, serta penghasilan yang diperolehnya. Penghasilan yang didapat korporasi bisa melihat siklus aset yang dipunyai oleh korporasi, sehingga kenaikan pendapatan yang didapat oleh suatu korporasi naik pula level kompleksitas (Handayani, 2023). Pernyataan di atas didukung oleh studi (Listifa & Agus, 2021), (Desy Tria Anggraeni & Tumirin, 2022) dan (Rizky Rahmalia Putri & Syarif Effendi, 2023) menyatakan bahwa ukuran usaha berefek positif dengan pemakaian keterangan akuntansi, maka dari itu bisa diajukan asumsi sementara sebagai berikut:

H1= Ukuran Usaha berefek Positif Terhadap Pemakaian Keterangan Akuntansi

2. Efek Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah pengetahuan keakuntasian pengusaha UMKM. Dengan naiknya jumlah UMKM dengan pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi UMKM ini akan membantu meningkatkan kesadaran pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) tentang penerapan informasi akuntansi dalam kinerja bisnisnya. Keahlian akuntansi pemilik UMKM juga dapat digunakan sebagai dasar untuk keputusan dengan menggunakan data akuntansi saat ini. Keputusan inilah yang akan digunakan untuk mengatur operasi bisnis (Merlina, 2023).

Pernyataan ini didukung oleh studi (Ketut Tanti Kustina & Luh Putu Sri Utami, 2022), dan (Kaligis & Lomempouw, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berefek positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka dari itu dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 = Pengetahuan Akuntansi Berefek Positif Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

3. Efek Persepsi Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Tanggapan mengenai akuntansi adalah pendeskripsian, pemaknaan, dan pengkajian akuntansi korporasi memakai anggota tubuh dan memikirkan keuntungan didapat dari alur tersebut adalah cara pelaku UMKM melihat akuntansi (Sunaryo et al., 2021). Terlepas dari kenyataan, orang bertindak sesuai dengan pendapat mereka. Sebenarnya, setiap orang memiliki pandangan unik tentang apa yang terjadi. Realitas seseorang dapat sangat berbeda dari realitas orang lain.

perolehan studi ini didukung dengan studi Syukur, (2024). dan (Kaligis & Lomempouw, 2021) menjelaskan bahwa persepsi tentang akuntansi pelaku UMKM berefek positif terhadap pemakaian keterangan akuntansi, oleh karena itu dapat diajukan asumsi sementara sebagai berikut:

H3 = Tanggapan Mengenai Akuntansi Berefek Positif Dengan Pemakaian Keterangan Akuntansi

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Studi ini memakai studi kuantitatif dengan data primer dan sekunder. Menurut Ramadhani et al., (2022) Ada beberapa pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu: studi Pustaka (Library Research), Wawancara dan Kuesioner (Angket) dengan pembagian nilai di studi berdasarkan ukuran penilaian. studi ini menguji efek variabel independen (Skala usaha, pemahaman Akuntansi, serta Persepsi tentang Akuntansi) terhadap variabel dependen (Pemakaian Keterangan Akuntansi). Komunitas dalam studi ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Coffe Shop yang Shop yang berada di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta. Total Spesimen yang dipakai pada studi ini diukur dengan rumus Hair. Hair et al (2020). Berawal dari pengukuran maka spesimen pada studi ini yaitu 105 responden.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil

1. Analisis Deskriptif

a. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Mean berkisar antara 4.181 hingga 4.286, dengan nilai median pada umumnya 4 atau 5. Mendeskripsikan informan mempunyai level pemakaian keterangan akuntansi tinggi.

Standar deviasi relatif kecil (1.031–1.058), menunjukkan bahwa persepsi responden tentang penggunaan informasi akuntansi cukup seragam di seluruh dataset.

Skewness negatif (-2.066 hingga -2.166) mengindikasikan distribusi yang miring ke kiri, di mana sebagian besar responden memiliki nilai tinggi untuk penggunaan informasi akuntansi, dengan sedikit nilai rendah.

b. Skala Usaha (X1)

Mean berkisar pada 4.095 hingga 4.143, dengan median konsisten pada 4. Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha responden berada di tingkat menengah-tinggi.

Standar deviasi antara 1.159 hingga 1.175 menunjukkan variasi yang relatif rendah, meskipun sedikit lebih tinggi dibandingkan variabel lainnya.

Skewness negatif (-1.827 hingga -1.857) menunjukkan bahwa distribusi data miring ke kiri, artinya sebagian besar responden berada pada skala usaha yang lebih besar.

c. Pengetahuan Akuntansi (X2)

Mean berkisar antara 4.124 hingga 4.190, dengan median konsisten pada 4. Ini menunjukkan bahwa responden umumnya memiliki tingkat pengetahuan akuntansi yang cukup baik.

Standar deviasi bervariasi dalam rentang kecil (1.119–1.139), menunjukkan persebaran data yang tidak terlalu jauh dari rata-rata.

Skewness negatif (-1.905 hingga -1.953) menandakan informan mempunyai level pemahaman akuntansi sangat baik, dengan sedikit informan pada level rendah.

d. Persepsi Tentang Akuntansi (X3)

Mean berkisar antara 4.143 hingga 4.286, dengan median pada umumnya 4 atau 5, menunjukkan persepsi yang positif terhadap akuntansi.

Standar deviasi berada pada kisaran kecil (1.073–1.110), yang mengindikasikan persepsi yang relatif seragam di antara responden.

Skewness negatif (-1.980 hingga -2.114) menunjukkan persepsi yang kuat ke arah positif, dengan sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi terhadap akuntansi.

2. Uji Hipotesis

a. Hubungan Skala Usaha (X1) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Perolehan analisis mendeskripsikan angka P-value sebesar 0.350. dapat disimpulkan bahwa korelasi tersebut tidak relevan ($P > 0.05$), sehingga ukuran usaha tidak membagikan efek yang penting terhadap pemakaian keterangan akuntansi. Artinya,

besar kecilnya ukuran usaha tidak secara langsung menentukan tingkat pemakaian keterangan akuntansi oleh wirausahawan.

b. Hubungan Pengetahuan Akuntansi (X2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai P-value sebesar 0.846. Ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi tidak memiliki efek yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun pengetahuan akuntansi penting, faktor ini mungkin tidak secara langsung memengaruhi keputusan pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi dalam operasional mereka.

c. Hubungan Persepsi Tentang Akuntansi (X3) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

perolehan telaah melihat angka P-value sebesar 0.022 ($P < 0.05$). Hal ini mendeskripsikan persepsi positif terhadap akuntansi secara relevan meningkatkan pemakaian keterangan akuntansi. Dengan kata lain, semakin baik persepsi seseorang tentang manfaat dan relevansi akuntansi, peningkatan pemakaian keterangan akuntansi dalam kegiatan usaha.

Pembahasan

Hubungan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Perolehan telaah menunjukkan dimana ukuran usaha tidak berefek signifikan dengan pemakaian keterangan akuntansi. Artinya, usaha kecilnya yang besar tidak secara langsung menentukan apakah pelaku UMKM, seperti kedai kopi, pemakaian keterangan akuntansi dalam proses bisnis. Hal itu kemungkinan diakibatkan dari pemilik UMKM lebih fokus pada operasional harian dan menghadapi keterbatasan sumber daya. Akibatnya, keputusan akuntansi lebih didasarkan pada kebutuhan praktis, bukan skala usaha.

Pelatihan dan penggunaan aplikasi akuntansi menjadi solusi yang relevan. Pelatihan membantu pemilik UMKM memahami dasar akuntansi, pembukuan sederhana, laporan keuangan, dan manajemen keuangan. Dengan pelatihan dan alat yang tepat, pemilik UMKM dapat meningkatkan pemanfaatan keterangan akuntansi saat memutuskan.

Temuan ini sama dengan hasil studi di Kecamatan Dimembe, dimana sebagian besar UMKM masih berskala mikro dan belum optimal dalam menggunakan informasi akuntansi. Faktor utama bukan skala usaha, tetapi persepsi dan pengetahuan akuntansi pemiliknya. Data menunjukkan bahwa skala usaha diukur dari jumlah karyawan, pendapatan tahunan, dan aset, dikelompokkan dalam usaha mikro dan kecil berdasarkan skala Likert. Hal ini memperkuat bahwa peningkatan literasi akuntansi lebih penting daripada sekadar pertumbuhan skala usaha (Kaligis & Lumempouw, 2021).

Hubungan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Perolehan studi ini menginterpretasikan dimana pemahaman akuntansi tidak berefek signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kedai kopi di Kecamatan Depok Sleman. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi belum mampu mendorong secara langsung pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Dalam konteks ini, upaya peningkatan penggunaan informasi akuntansi perlu difokuskan pada pendekatan yang lebih praktis dan mudah diterapkan. Pelatihan sederhana akuntansi dan pendampingan berkelanjutan melalui program mentoring atau konsultasi usaha dapat meningkatkan kapabilitas wirausahawan dalam memaknai dan mempraktikkan keterangan akuntansi secara efektif. Temuan ini berbeda dengan studi Sunaryo et al., (2021), yang menunjukkan dimana pemahaman akuntansi berefek positif serta relevan dengan pemakaian keterangan akuntansi. Dalam studi tersebut, proses peningkatan pengetahuan melalui pembelajaran terbukti memajukan wirausahawan agar lebih aktif memanfaatkan keterangan akuntansi dalam aktivitas bisnis. Perbedaan hasil ini diperkirakan dipengaruhi oleh karakteristik geografis, tingkat pendidikan, serta tingkat paparan pelaku UMKM terhadap pelatihan dan pendampingan akuntansi di masing-masing wilayah.

Hubungan Persepsi Tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Perolehan studi ini mendeskripsikan dimana tanggapan tentang akuntansi memiliki efek yang relevan terhadap pemakaian keterangan akuntansi oleh wirausahawan, khususnya pada area kedai kopi di Kecamatan Depok, Sleman. Perolehan studi ini mengindikasikan dimana wirausahawan dengan persepsi baik terhadap manfaat dan relevansi akuntansi cenderung lebih aktif memanfaatkan informasi tersebut dalam proses memutuskan tentang bisnis. Tanggapan yang baik

mendorong pemilik wirausaha untuk tidak hanya memandang akuntansi sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai alat strategi dalam mengelola dan mengembangkan usaha.

Perolehan ini sama dengan studi yang dilaksanakan oleh Sunaryo et al., (2021) yang memaparkan dimana tanggapan akuntansi berefek signifikan dengan pemakaian keterangan akuntansi. Studinya menegaskan bahwa meningkatnya tanggapan wirausahawan terhadap pentingnya akuntansi, maka akan meningkat kewirausahaan untuk mengimplementasikan keterangan akuntansi saat pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan bisnis. Hal ini menegaskan bahwa persepsi yang baik merupakan faktor kunci dalam mendorong penerapan akuntansi yang efektif di kalangan UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas bisa disimpulkan, dimana skala usaha serta pemahaman akuntansi tidak berefek signifikan dengan pemakaian keterangan akuntansi. Dan, persepsi terhadap akuntansi berefek signifikan, menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap manfaat dan relevansi akuntansi mendorong pelaku UMKM untuk menggunakannya dalam aktivitas bisnis.

Saran

Berdasarkan hasil studi, disarankan adanya upaya untuk meningkatkan persepsi positif pelaku UMKM, khususnya kedai kopi, terhadap akuntansi melalui pelatihan dan edukasi yang menekankan manfaat praktisnya dalam pengambilan keputusan bisnis. Meskipun skala usaha dan pengetahuan akuntansi tidak berefek signifikan, pemahaman dasar akuntansi tetap penting untuk mendukung pengelolaan keuangan yang efektif. Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan menyediakan pelatihan, sumber daya edukatif, serta program literasi keuangan dan akuntansi guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan. Insentif bagi UMKM yang menerapkan praktik akuntansi juga dapat mendorong penggunaan informasi akuntansi secara lebih luas.

studi ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya cakupan wilayah yang terbatas pada Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi UMKM di wilayah lain. peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah studi, menambah jumlah sampel, serta

mempertimbangkan variabel lain seperti literasi digital, pengalaman usaha, atau penggunaan teknologi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin (2023) Jumlah Pelaku UMKM di Sleman Tembus 100 Ribu Unit, Dinkop UKM Sleman. Tersedia pada: <https://dinkopukm.slemankab.go.id/2023/03/28/berita/jumlah-pelaku-umkm-di-sleman-tembus-100-ribu-unit/> (Diakses: 1 Agustus 2024).
- Arifqi, M. M., & Junaedi, D. (2021). Pemulihan perekonomian indonesia melalui digitalisasi UMKM berbasis syariah di masa pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192-205.
- Andarista, Yesika. 2021. Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi: studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Anggraeni, D. T. Tumirin. 2022. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(2), 152.
- Baviga, R. (2022). PENGARUH PERSEPSI PEMILIK DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI: Studi Kasus Pada UMKM Jagung Goreng Air Panas Semurup. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 173-194.
- Chalimi, A. N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Sidoarjo. *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 2(2), 228–236.
- Guritno, D. J. (2020). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi)*, 11, 18-35.
- Harthawan, I. G. N. P., Sudira, I. G. A., & Arnata, I. K. (2025). DETERMINASI BUDAYA TRI HITA KARANA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KOTA DENPASAR. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(2), 336-344.
- Hair, J. F. (2020). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Handayani, S., Thjia, M., Sugiarto, B., & Biantara, D. (2021). Analisis perencanaan laba menggunakan metode cost volume profit (Cvp). *Jurnal Siklus Akuntansi*, 2 (2), 61-88.
- Hutagalung, C. D. G., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi terhadap keinginan mahasiswa peminatan audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk berkarir di bidang akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 444–455.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kecamatan Dimembe: Usaha Mikro Kecil Menengah. *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Pemerintahan*, 3(2), 1-16.

- Kasnelly, F. A. J. S.(2020).Meningkatnya angka pengangguran ditengah pandemic (Covid-19). Al-Mizan :Jurnal Ekonomi Syariah, 3(1), 45–60.
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustina, KT, & Utami, LPS (2022). Pengaruh persepsi pelaku usaha tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah. Jurnal Keuangan dan Pajak , 2 (1), 13-31.
- Listifa, W., & Agus, N. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Magelang). Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE), 2(2), 273-281.
- Merlina, N., Mazia, L., Zuniarti, I., Fakhira, I. Z., & Hutagalung, J. A. (2023). Pendampingan Penerapan Digital Marketing untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Era Digital. Majalah Ilmiah Upi Yptk, 71-76.
- Mouti, D. A. (2020). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Barbershop Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Yogyakarta).
- Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah), 6(1), 704-713.
- Patimah, S. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Logam di Kabupaten Tegal.
- Priliandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 8(1), 67-73.
- Putri, R. R., & Effendi, S. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 5(5).
- Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan informasi akuntansi dan umur usaha mendorong keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah batik di Kota Yogyakarta. SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 12(2), 299-312.
- Risa, E., M, A., & Putri, sri yuli ayu. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 3(4), 5–24.
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Syukur, G. S. (2024). PENGARUH MOTIVASI KERJA, UMUR USAHA, PERSEPSI PELAKU USAHA TENTANG AKUNTANSI, DAN TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Duta Wacana).
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Name	Mean	Median	Standard deviation	Skewness
X1.1	4.143	4.000	1.175	-1.857
X1.2	4.143	4.000	1.175	-1.857
X1.3	4.095	4.000	1.159	-1.827
X2.1	4.124	4.000	1.119	-1.905
X2.2	4.190	4.000	1.139	-1.953
X2.3	4.143	4.000	1.125	-1.916
X3.1	4.143	4.000	1.073	-1.980
X3.2	4.286	5.000	1.110	-2.114
X3.3	4.257	5.000	1.104	-2.077
Y1	4.181	4.000	1.031	-2.066
Y2	4.257	4.000	1.051	-2.131
Y3	4.286	5.000	1.058	-2.166
Y4	4.276	5.000	1.056	-2.154
Y5	4.267	4.000	1.053	-2.142
Y6	4.257	4.000	1.051	-2.131

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y	-0.130	-0.106	0.139	0.934	0.350
X2 -> Y	0.029	-0.010	0.150	0.194	0.846
X3 -> Y	0.383	0.382	0.167	2.291	0.022

Sumber: Data Diolah, 2024